

Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada HWL Fashion

Ivone¹, Fifi Winda Dewi²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: ivone.chen@uib.ac.id, 1742068.fifi@uib.edu

Abstrak

HWL Fashion hanya melakukan pencatatan dengan cara yang manual, pengendalian persediaan juga menjadi masalah di online shop tersebut. Sehingga pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi sederhana dengan menggunakan *Microsoft Access 2013* yang dilakukan dengan mendesain tabel, pembuatan relasi antar tabel, desain *query*, desain *form*, dan desain *report*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan observasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah sebuah sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer yang sesuai bagi HWL Fashion. Sistem ini dirancang agar HWL Fashion dapat melakukan konversi sistem pencatatan akuntansi manual ke pencatatan berbasis komputer sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusia dan dapat menyediakan informasi data keuangan secara cepat. Perlunya penyempurnaan sistem dengan terhubung ke perangkat lain, sehingga pemilik toko dapat memantau penjualan dari berbeda tempat dan evaluasi sistem secara berkelanjutan diperlukan untuk terciptanya penyempurnaan sistem, agar terhindar dari dampak buruk dari perkembangan zaman.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Ukm

Abstract

HWL Fashion only records manually, inventory is also a problem at the online shop. So that this community engagement project aims to design a simple accounting recording system using *Microsoft Access 2013* which is done by designing tables, creating relationships between tables, designing queries, designing forms, and designing reports. The methods used in data collection are interviews and observations. The result of this community engagement project is a computer-based accounting recording system suitable for HWL Fashion. This system is designed so that HWL Fashion can convert the manual accounting recording system to computer-based recording so that it can reduce recording errors caused by human factors and can provide financial data information quickly. The need for improving the system by connecting to other devices, so that shop owners can monitor sales from different places and a continuous evaluation of the system is needed for the creation of system improvements, in order to avoid the bad effects of the development of the times.

Keywords: *Accounting Information System, Financial Statements, Micro, Small And Medium Enterprises (MSME)*

Pendahuluan

Pada masa pandemi ini, rata-rata pendapatan masyarakat yang mengalami penurunan. Tidak sedikit pula yang diberhentikan dari jabatannya dikarenakan perusahaan tidak mampu memberikan gaji dengan pendapatan yang terbatas. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan yakni untuk memberikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan dengan berbekal ilmu yang dipelajari.

Adanya pandemi ini menyebabkan orang-orang berwaspada untuk melakukan kegiatan seperti biasanya. Sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk tetap berada di rumah. Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang pesat ini, masyarakat bisa membeli makanan via *gofood*. Begitu pula halnya dengan berbelanja. *Online shop* merupakan salah satu platform yang sering digunakan untuk berbelanja, apalagi pada masa ini dimana kita hanya berdiam di rumah. Dari segi bahasa, toko online berasal dari dua suku kata, yakni toko dan online. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, toko berarti sebuah tempat atau bangunan permanen untuk menjual barang-barang (makanan, minuman, dan sebagainya). Sedangkan online yang terjemahan bahasa Indonesianya adalah dalam jaringan atau disingkat daring menurut wikipedia adalah keadaan di saat seseorang terhubung ke dalam suatu jaringan atau sistem yang lebih besar. Jadi berangkat dari dua pengertian secara bahasa tersebut kita dapat mengartikan toko online sebagai tempat terjadinya aktivitas perdagangan atau jual beli barang yang terhubung ke dalam suatu jaringan dalam hal ini jaringan internet (Yusuf

dan Yusuf, 2012). Online shop bisa dikategorikan ke dalam UMKM dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat diartikan dari kata usaha mikro yang berarti usaha perorangan atau badan usaha milik perorangan yang diatur menurut undang-undang sesuai dengan kriteria usaha mikro. Jika ditinjau dari segi skala usahanya merupakan usaha dengan skala relatif kecil. Sehingga banyaknya modalnya seharusnya tidak melebihi angka 1 milyar rupiah. Tetapi pada kenyataannya menurut data jumlah UMKM di Indonesia 2018, bahkan ada UMKM yang mempunyai transaksi ekonomi di atas 50 milyar. Padahal menurut klasifikasi umum, jenis usaha dengan transaksi ekonomi atau omset di atas 50 milyar adalah jenis usaha dengan skala besar.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja (www.smeccda.com).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia merupakan kelompok usaha yang jumlahnya paling besar, UMKM sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di era digital ini pelaku UMKM belum mengenal Akuntansi bahwasannya mendirikan suatu usaha juga harus memiliki pencatatan atau pembukuan, keluar masuknya kas pada usahanya, bertujuan agar tidak terdapat kesalahan hitung atau salah saji, karena tujuan mendirikan usaha untuk memperoleh keuntungan.

Pengusaha Kecil di pasar tradisional selama ini tidak menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya, karena dalam mengelola usahanya lebih diterapkan berdasarkan informasi-informasi Non Akuntansi dan dengan melakukan pengamatan pada situasi pasar tersebut. Pengusaha kecil menganggap informasi akuntansi tidak penting, oleh karena itu dalam usahanya belum melakukan praktik Akuntansi dengan baik. Selama ini pelaku UMKM belum menyadari pentingnya dari informasi Akuntansi atau sistem keuangan dalam hal pencatatan keuangan dan pembukuan dalam melakukan usaha, karena itu untuk mengetahui sehat tidak nya usaha yang sedang dijalankan tersebut. Pemilik membutuhkan pencatatan akuntansi yang bisa memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan.

HWL Fashion ditetapkan menjadi objek dalam proyek penelitian ini dikarenakan usaha ini melakukan sistem pencatatan akuntansi secara manual. Hal ini menyebabkan pemilik memiliki kendala dalam pengambilan keputusan. Ruang lingkup dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dalam bentuk sederhana.

Salah satu masalah yang dialami oleh HWL Fashion yaitu tidak memiliki pembukuan yang rapi, sehingga angka pendapatan dan beban tidak diketahui secara jelas. Pencatatan transaksi masih dicatat secara manual dan tidak lengkap. Hal tersebut dapat menyebabkan pemilik usaha tidak mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, sistem akuntansi akan dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra dengan menggunakan software Microsoft Access. Fitur yang dirancang pada sistem tersebut dikategorikan sangat sederhana agar memudahkan pemilik usaha dalam mengoperasikannya. Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan HWL Fashion dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai finansial sehingga mempermudah pemilik usaha dalam membuat keputusan.

Metode

Data merupakan satu hal yang sangat diperlukan pada saat melakukan penelitian. Teknik sangat diperlukan dalam melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data primer. Data tersebut didapatkan dari HWL Fashion secara langsung tanpa perantara. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sunyoto, 2013).

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun proses biologis dan psikologis. Proses pengamatan dan ingatan merupakan dua proses yang terpenting (Sugiyono, 2013). Penerapan teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung seluruh kegiatan yang terjadi, yaitu dengan memerhatikan proses pencatatan akuntansi dan memerhatikan kegiatan operasional yang dilakukan, kemudian melakukan pencatatan terhadap hal yang telah diamati.

2. Wawancara

Menurut Robert Kahn dan Channel, wawancara adalah pola khusus dari interaksi dimulai secara lisan untuk tujuan tertentu, dan difokuskan pada daerah konten yang spesifik, dengan proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secara berkelanjutan.

Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua individu atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan. Seseorang yang memberikan pertanyaan disebut dengan pewawancara. Adapun orang yang menjawab pertanyaan atau memberikan informasi disebut dengan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah, studi literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Pembahasan

HWL Fashion melakukan pencatatan keuangan secara manual sehingga angka pendapatan maupun angka beban tidak dapat diketahui secara pasti. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar HWL Fashion dapat mengatasi permasalahan yang dialami.

Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini kita berhasil membuat sistem pencatatan akuntansi yang telah siap untuk digunakan. Sistem ini telah dirancang sesuai dengan keperluan usaha.

Sistem berbasis *Microsoft Access* ini diharapkan dapat membantu HWL Fashion dalam pembuatan laporan keuangan yang sederhana sehingga dapat membantu dalam membuat keputusan ekonomi. Diharapkan juga dengan adanya laporan keuangan, pemilik bisa meminimalisasi kelebihan pengeluaran serta mempermudah dalam pelaporan pajak. Berikut uraian agar dapat melihat sistem secara detail:

1. Menu Login

Langkah pertama yang dilakukan ketika membuka sistem, pemilik akan diminta untuk login terlebih dahulu dengan mengisi user id dan sandi.

Gambar 1.
Menu Login



Sumber: Data yang diolah, 2020.

2. Menu

Menu merupakan tampilan menu yang akan muncul setelah pemilik atau karyawan melakukan login. Menu terdiri dari input transaksi, edit transaksi, referensi kode akun, dan laporan keuangan. Jika pengguna ingin keluar dari sistem, maka bisa klik tombol exit.

3. Form Daftar Akun

Daftar dari akun-akun perusahaan yang digunakan untuk mengidentifikasi ataupun memperlancar proses pencatatan transaksi, baik itu memasukkan maupun pengeluaran. Nantinya seluruh pencatatan transaksi tersebut akan direkap ke dalam Jurnal Umum. Setiap perusahaan bisa mengatur bagan akunnya sendiri sesuai dengan yang diinginkan. Chart of Account biasanya digunakan dalam Software Akuntansi untuk mempermudah proses akuntansi.

Gambar2.



Sumber: Data yang diolah, 2020.

4. Form Customer

Form ini berisikan data-data pelanggan yang melakukan transaksi dengan HWL Fashion.

Gambar 3.



Sumber: Data yang diolah, 2020

5. Form Persediaan

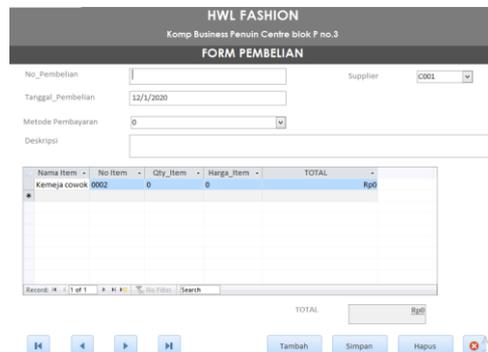
Gambar 4.



Sumber: Data yang diolah, 2020.

6. Form Pembelian

Gambar 5.



Sumber: Data yang diolah, 2020.

7. Form Penjualan

Gambar 6.



Sumber: Data yang diolah, 2020.

8. Form Jurnal Umum

Gambar 7.



Sumber: Data yang diolah, 2020

9. Buku Besar

Buku Besar (General Ledger) merupakan salah satu bagian dari Siklus Akuntansi. Secara teknis, Buku Besar adalah buku yang berisi kumpulan data transaksi historis yang termuat di Jurnal Umum dan Jurnal Khusus. Buku Besar menampilkan riwayat transaksi dan saldo keuangan pada suatu periode akuntansi. Pada akhir periode, Buku Besar berfungsi sebagai sumber data untuk membuat Laporan Keuangan perusahaan.

Gambar 8.

HWL FASHION				
BUKU BESAR				
No. Trans	Tanggal	Keterangan Transaksi		
			Debit	
			Kredit	
Buku Besar			\$0,00	\$0,00
SALDO BALANCE KREDIT				\$0,00

Sumber: Data yang diolah, 2020

10. Neraca

Neraca merupakan suatu hal pokok dalam suatu laporan keuangan. Terutama dalam perusahaan, neraca menjadi kebutuhan penting dalam perkembangan perusahaan. Laporan neraca menjadi suatu hal lumrah khususnya pada bidang akuntansi dan manajemen. Jadi neraca harus dipahami oleh kalangan yang bergelut pada bidang akuntansi serta manajemen.

Gambar 9.

HWL FASHION	
NERACA	
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
TOTAL AKTIVA LANCAR	\$0,00
Aktiva Tetap	
TOTAL AKTIVA TETAP	\$0,00
TOTAL AKTIVA	
PASIVA	
Hutang Usaha	
TOTAL HUTANG USAHA	\$0,00

Sumber: Data yang diolah, 2020

11. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan aliran kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan perlu melaporkan informasi tentang peristiwa yang menyebabkan perubahan kas selama periode waktu tertentu dalam Laporan Arus Kas.

Gambar 10.

HWL FASHION	
LAPORAN ARUS KAS	
KENAIKAN / PENURUNAN KAS AKHIR PERIODE	\$0,00
	\$0,00

Sumber: Data yang diolah, 2020

12. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (income statement atau profit and loss statement) adalah salah satu bagian laporan keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu yang berisikan pendapatan serta beban perusahaan, lalu menghasilkan laba/rugi bersih.

Laporan laba rugi terdiri atas pendapatan selama periode berjalan dan beban, baik beban usaha maupun diluar usaha selama periode berjalan.

Gambar 11.

LAPORAN LABA RUGI	
PENDAPATAN USAHA	
TOTAL PENDAPATAN USAHA	\$0.00
BIAYA - BIAYA	
TOTAL BIAYA - BIAYA	\$0.00
Laba / Rugi Bersih	

Sumber: Data yang diolah, 2020

Simpulan

HWL Fashion sejak berdiri hingga beroperasi saat ini hanya melakukan pencatatan keuangan secara manual dalam excel. Jadi hal ini meningkatkan resiko jika adanya kesalahan dalam perhitungan kinerja usaha.

Dengan menerapkan pembukuan dapat bermanfaat bagi perusahaan bukan hanya dirasakan untuk operasional saat ini, tetapi juga untuk pengembangan di masa depan. Ini karena pembukuan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap bagaimana kelangsungan hidup perusahaan. Tanpa adanya pembukuan yang benar, maka akan

sulit untuk mengambil keputusan agar dapat melakukan kinerja yang efisien dalam perusahaan. Permasalahan tersebut menjadi alasan kenapa penelitian dilakukan dan sistem dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra. Sistem tersebut dirancang dengan menggunakan software Microsoft Access.

Sistem ini dirancang agar HWL Fashion dapat melakukan konversi sistem pencatatan akuntansi manual ke pencatatan berbasis komputer sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusia dan dapat menyediakan informasi data keuangan secara cepat. Perlunya penyempurnaan sistem dengan terhubung ke perangkat lain, sehingga pemilik toko dapat memantau penjualan dari berbeda tempat dan evaluasi sistem secara berkelanjutan diperlukan untuk terciptanya penyempurnaan sistem, agar terhindar dari dampak buruk dari perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sunyoto, D. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service)*.
- Muhammad Yusuf dan Ahmad Yusuf, 1 Jam Membuat Toko Online dengan Joomla Virtuemarket, Yogyakarta, Expert, 2012
www.smeccda.com